STRATEGI PEMBELAJARAN TEMATIK MELALUI PENDEKATAN INTERAKTIF DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KUBU RAYA

Salito
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum (STIT DAR) Kubu Raya
smilesalito@gmail.com

ABSTRACT

Learning strategy is the process of selecting and arranging learning activities in a learning unit such as the sequence, nature of the material, scope of material, methods and media that are most appropriate to achieve learning competencies. It is necessary to choose the right learning strategy in thematic learning, especially in grade IV children. Choosing the right learning strategy can make it easier for students to achieve competencies or learning objectives. The method used by Qualitative is discriminative with observational data analysis techniques, interviews and documentation, with two teachers consisting of class A, the number of students is 30 people and class B is 31 students. The results showed that teachers use learning strategies through an interactive approach. The research was conducted through observation by interviewing the Head of Madsarah and Homeroom Class IV MIN 1 Kubu Raya. The results of the study, teachers use an interactive approach with the aim of stimulating children to think creatively. The inhibiting factor is in children who are not good at socializing, therefore he is reluctant to respond to questions and ask questions so that teachers must pay more attention which will make children more confident.

Keywords: Learning Strategy, Interactive Approach

ABSTRAK

Strategi pembelajaran merupakan proses memilih dan menyusun kegiatan pembelajaran dalam suatu unit pembelajaran seperti urutan, sifat materi, ruang lingkup materi, metode dan media yang paling sesuai untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Perlu adanya pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran tematik terutama pada anak kelas IV. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat memudahkan peserta didik dalam mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran. Metode yang digunaka Kualitatif disriptif dengan tekni analisis data observasi, wawancaea dan dokumentasi, dengan dua orang guru yang terdiri dari kelas A, jumlah siswa 30 orang dan kelas B jumlah siswa 31 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi pembelajaran melalui pendekatan interaktif. Penelitian dilakukan melalui observasi dengan mewawancarai Kepala madsarah dan Wali Kelas IV MIN 1 Kubu Raya. Hasil penelitian, guru menggunakan pendekatan interaktif dengan tujuan untuk merangsang anak berpikir kreatif. Faktor penghambatnya yaitu pada anak yang kurang pandai dalam bersosialisasi, karena itu ia enggan untuk menanggapi pertanyaan dan mengajukan pertanyaan sehingga guru harus memberikan perhatian lebih yang akan membuat anak lebih percaya diri, untuk mengaktifkan

siswa dalam proses pembelajaran dengan mengunan strategi pemelajaran dan bisa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Pendekatan Interaktif

A. Pendahuluan

Strategi pembelajaran sudah banyak yang dilaksanakan (Zuriah, 2009) bahwa pembelajaran redaksi (*democratic teaching*) adalah suatu bentuk upaya menjadikan sekolah/Madasah sebagai pusat kehidupan demokrasi melalui proses pembelajaran yang demokratis. Secara singkat pembelajaran demokratis adalah proses pembelajaran yang dilandasi oleh nilai-nilai demokrasi, yaitu penghargaan terhadap kemampuan, menjunjung keadilan, menerapkan persamaan kesempatan, dapat menghargai gagasan orang lain, mau hidup bersama dalam perbedaan, dan memperhatikan keragaman perserta didik. Annas Kurnia Sari (2023) Dalam prakteknya para pendidik hendaknya memposisikan peserta didik sebagai insan yang harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya. Ahmad Jais (2019) metode-metode dan model-model pembelajaran yang baik dan efektif untuk dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan mengunakan strategi pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan amanah yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 Pasal 12 bahwa setiap peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Selain itu dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 ayat 6 juga diatur tentang standar proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Proses dituangkan dalam Bab V, yaitu mencakup aspek: 1) perencanaan proses pembelajaran, 2) pelaksanaan proses pembelajaran, 3) penilaian hasil pembelajaran dan 4) pengawasan proses pembelajaran.

Pendidikan yang demikianlah yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki visi, transparansi, dan pandangan yang jauh kedepan yang tidak mementingkan diri dan kelompoknya, tetapi senantiasa mengedepankan kepentingan bangsa

dan negara dalam berbagai aspek kehidupan.

Menurut Wijaya Kusumah dalam Jamal Ma'mur Asmani, (2014:30) metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upayah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Strategi pembelajaran merupakan suatu teknik yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan tertentu dalam pembelajaran. Suatu lingkungan pendidikan harus dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan bagi siswa, oleh sebab itu seorang pendidik/guru diharuskan dapat menyusun strategi yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Supriyadi, (2013: 59) strategi adalah prosesr langkah-langkah pelaksanaan mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran, degan cara merumuskan dan menetapkan spesifikasi output (kekhususan dan tingkat keahlian para lulusan) yang menjadi target yang hendak dicapai memperhatikan aspirasi dan selera sertsa kebutuhan masyarakat yang memerlukan ouput, mempertimbangkan dan memilih cara atau pendekatan dasar proses mengajar-mengajar yang dipandang paling efektif untuk mencapai target, mempertimbangkan dan langkah-langkah tepat yang akan ditempuh sejak titik awal hingga titik akhir tercapai hasil belajar menjajar, mempertimbangkan dan menetapkan kritia (ukuran yang menjadi dasar) dan standar (tolak ukur/patokan) yang dipergunakan untuk mengevaluasi taraf keberhasilan.

Made Wena, (2014:5) strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. variable strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu; 1) strategi pengorganisasian, 2) strategi penyampain, 3) strategi pengelolaan.

Pendidik/Guru harus mempunyai strategi pembelajaran untuk mengaktifkan siswa. Seperti halnya pada pembelajaran saat ini, meskipun telah banyak strategi yang baru dalam pembelajaran, namun tidak sedikit guru yang kurang bisa menerapkan strategi pembelajaran terbaru tersebut dan lebih memilih menggunakan strategi pembelajaran

yang telah lama digunakan. Sehingga hal itu menjadi pemicu ketidak sesuaian suasana pembelajaran dan berpengaruh pada minat belajar dan tujuan daripada pembelajaran itu sendiri. Apalagi mata pelajaran tematik yang berada di sekolah dasar yang mana memuat lima mata pelajaran, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematikan, PPKN, maka perlu adanya strategi pembelajaran yang baru dan bisa mengelaborasikan dari beberapa strategi dalam proses pembelajaran, maka siswa menjadi aktif dalam pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan atau indicator dalam pembelajaranya, dengan beragam strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran maka minat siswa dalam belajar akan lebih baik dan aktif didalam kelas karena pembelajaranya menyenangkan.

Terdapat 4 strategi dasar yang harus diketahui dan digunakan oleh seorang guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran, diantaranya : menentukan serta mengidentifikasi perubahan kepribadian dan tingkah laku dari siswa, menyusun strategi pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan landasan filosofis yang sudah ditentukan. Menetapkan metode, prosedur, dan media yang efektif untuk dipakai dalam proses belajar mengajar. Menentukan batas minimum nilai yang akan diperoleh oleh siswa (Yati, n.d.)

Dalam pembelajaran itu harus berpusat pada siswa atau student center bukan hanya guru yang aktif, sehingga dalam pembelajaran sesui dengan indicator yang dicapai. Dalam pembelajaran Tematik, diperlukan beberapa hal yang memacu individu atau kelompok agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai indicator yang ingin di capai. Berbagai teknik, metode, dan strategi pembelajaran membutuhkan banyak pemikiran juga analisa untuk menjelaskan hal tersebut secara satu per satu. Pembelajaran Tematik yang efektif didasari dengan strategi yang tepat sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Kegiatan pembelajaran dikelas IV perlu dilaksanakan dengan strategi yang tepat pada kegiatan belajar mengajar. Penulis berasumsi bahwa strategi pembelajaran melalui pendekatan interaktiflah yang tepat untuk pembelajaran tematik karena pendekatan ini sesui dengan tahap perkembangan anak dan gurupun

membenarkan hal tersebut. Dikelas IV, mereka akan menegerti bila memahami suatu hal dengan benda yang konkret yang berada disekitarnya, sehingga memberikan kesempatan bertanya apak kepada guru. Anak akan mudah belajar melalui konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Dalam pembelajaran perlu ada pembahasan tema-tema konteksrual, pembelajaran perlu pada kehididupan nyata, pembebrtukan kreativiats dalam pemberian searngkaian kegiatan yang bersipat almiah, karena peserta didik mempunyai keunikan juga potensi dan motivasi yang berbeda-beda dalam memahami mata pelajaran. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien guru perlu menggunakan strategi dan pendekatan yang tepat. Dan dalam penelitian ini guru menggunakan pendekatan interaktif dalam kegitan belajar mengajar didalam kelas IV MIN 1 Kubua Raya. Tugas seorang guru secara garis besar adalah mendidik dan mengajar maka dengan itu guru mengharapkan hal yang diajarkan sampai kepada anak muridnya sehingga terjadinya pemahaman dan perubahan perilaku. Hal lain yang kami peroleh melalui wawancara adalah guru harus benar-benar menguasai kelas agar strategi yang digunakan berjalan sesuai yang diinginkan. Agar strategi tersebut tidak menjauh dari sasaran yang ingin dicapai, perlu pemahaman yang lebih. Pemahaman tersebut diawali dari stimulus pada setiap individu dalam mendorong atau memotivasi sehingga memberikan responndalam kegiatan pembelajaran Tematik.

Pembelajaran tematik sangat ditekankan karena memiliki keunggulan, adapun keunggulannya antara lain adalah; a) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia SD; b) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat kebutuhan siswa; c) kegiatan belajar lebih bermakna dan berkesan bagi siswa; d) membantu mengembangkan ketrampilan berfikir siswa; e) kegiatan belajar disajikan secara pragmatis yang disesuaikan dengan pengalaman siswa dalam lingkungannya; dan f) dapat mengembangkan ketrampilan sosial

siswa, seperti kerja sama, toleransi, berkomunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain. Agar tujuan dari proses pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diinginkan, maka guru sebelumnya harus benar-benar mengerti dan paham tentang model pembelajaran tematik, memahami cara menerapkan model pembelajaran tematik, mengerti konsep dari tematik, agar dalam aplikasinya tidak terjadi kekeliruan sehingga berpengaruh pada keluaran "hasil" bagi peserta didik. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien guru perlu menggunakan strategi dan pendekatan yang tepat. Dan dalam penelitian ini guru menggunakan pendekatan interaktif dalam kegitan belajar mengajar didalam kelasnya. Tugas seorang guru secara garis besar adalah mendidik dan mengajar maka dengan itu guru mengharapkan hal yang diajarkan sampai kepada anak muridnya sehingga terjadinya pemahaman dan perubahan perilaku. Hal lain yang kami peroleh melalui wawancara adalah guru harus benar-benar menguasai kelas agar strategi yang digunakan berjalan sesuai yang diinginkan. Agar strategi tersebut tidak menjauh dari sasaran yang ingin dicapai, perlu pemahaman yang lebih. Pemahaman tersebut diawali dari stimulus pada setiap individu dalam mendorong atau memotivasi sehingga memberikan responndalam kegiatan pembelajaran Tematik.

Pelaksanaan pembelajaran di MIN 1 Kubu Raya perlu adanya strtategi pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa kejenuhan dalam kelas karena guru yang mengunakan metode cerama, Tanya jawab, jadi guru harus inovatif dalam merancang strategi pembelajaran agar siswa mendapatkan hasil maksimal dalam pembelajaran. dengan adanya startegi iteraktif untuk pembelajaran tematik siswa akan lebih aktif karena sesui dengan kenyataan didalam hidupnya. maka dibuat beberapa rumusan masalah khusus sebagai berikut: (a) Bagaimana Perencanaan Strategi pembelajaran tematik melalui pendekatan interaktif di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kubu Raya? (b) Bagaimana Pelaksanaan Strategi pembelajaran tematik melalui pendekatan interaktif di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kubu Raya? (c) Apakah terdapat hambatan-hambatan Strategi pembelajaran tematik melalui

pendekatan interaktif di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kubu Raya?. Dari rumusan masalah diatas perlu adanya tujuan dari penelitian sebagai berikut; (a) Untuk mengetahui perencanaan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kubu Raya. (b) Untuk mengetahui pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kubu Raya. (c) untuk mengetahu terdapat hambatan-hambatan dari Strategi pembelajaran tematik melalui pendekatan interaktif di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kubu Raya

Dari penelusuran penulis terkait dengan judul jurnal yang sama terdapat bebarapa jurnal yang ditulis (Winanto & Makahube, 2016) Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebelum tindakan skor rata-rata motivasi siswa 37,4 dengan kriteria sedang, pada siklus I skor rata-rata motivasi belajar siswa meningkat menjadi 42,2 dengan kriteria sedang dan pada sikus II rata-rata motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan kriteria tinggi (rata-rata skor 46,4). Sedangkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar, yaitu sebelum tindakan nilai rata-rata kelas sebesar 65,45; siklus I naik menjadi 72,15; dan pada siklus II naik menjadi 81,25. Pada tes pra siklus ketuntasan belajar siswa 35%, pada siklus I ketuntasan siswa meningkat menjadi 75% sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 85% siswa atau 17 siswa mencapai nilai di atas KKM (65)

Selanjutnya jurnal yang ditulis (Magdalena et al., 2022) Strategi Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan Interaktif Kelas II SDN Buaran Jati 2 Kecamatan Sukadiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi pembelajaran melalui pendekatan interaktif. Penelitian dilakukan melalui observasi dengan mewawancarai Kepala Sekolah dan Wali Kelas (kelas II) SDN Buaran Jati 2. Dari hasil wawancara guru menggunakan pendekatan interaktif dengan tujuan untuk merangsang anak berpikir kreatif. Faktor penghambatnya yaitu pada anak yang kurang pandai dalam bersosialisasi, karena itu ia enggan untuk menanggapi pertanyaan dan

mengajukan pertanyaan sehingga guru harus memberikan perhatian lebih yang akan membuat anak lebih percaya diri.

Dari penelusuran jurnal diatas bahwa jurnal yang dibuat oleh peneliti tidak sama, walaupun ada persamaan yaitu membahas tentang strategi pembelajaran, namun peneliti lebih pada pengunaan macam-macam strategi yang di gunaka guru dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 1 Kubu Raya, dalam penelitian ini strategi interaktif yang digunkan guru untuk mengaktifkan siswa dengan kontekstual atau pengalaman pribadi siswa yang ada dilingkungan sekitarnya, sehingaa bukan hanya konsep namun dari kehidupan nyata peserta dididik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang bernarasumber guru kelas IV secara langsung yang terdiri 2 kelas, dengan 2 guru yang mengajar mata pelajaran tematik. Terdiri dua kelas A berjumlah siswa 30 yang terdiri perempuan 20 yang laki-laki 10 orang sedangkan kelas B berjumlah 31 orang, perempuan 20 orang dan laki-laki 11 orang. Dalam teknik analisis data melalui proses wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Strategi interaktif pada mata pelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kubu Raya. Tindakan ini tentunya untuk mengetahui apakah strategi interaktif yang digunakan guru mempengaruhi perkembangan siswa dalam pembelajaran.

Menurut (Sugiyono, 2008) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari

semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kubu Raya. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada 16 Oktober 2023. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar berupa foto, dan merekam hasil wawancara dengan informan terkait dengan vidio dan audio. Hasil dari wawancara dan observasi digabungkan menjadi bentuk laporan penelitian. Untuk memperoleh pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti mengenai Strategi pembelajaran tematik melalui pendekatan interaktif di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kubu Raya

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi pembelajaran merupakan upaya guru atau pendidik untuk menggerakkan peserta didik agar mau melakukan aktivitas pembelajaran yang efektif, strategi pembelajaran bukanlah kegiatan yang sederhana, setiap langkahnya pembelajaran disertai penggerakan segala kemampuan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran dengan pendekatan memiliki kelebihan. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan, menumbuhkan sikap inquiry, mendukung kemampuan problem solving peserta didik, dan memberikan suatu wahana interaksi antar siswa maupun dengan pengajar, serta materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang lebih lama membekas karena peserta didik dilibatkan dalam proses menemukannya. Hasil wawancara denga Ibu Juliati, S.Pd.I dalam menyusun strategi pembelajaran melaui interaktif mengatakan sebagai berikut;

> “Perencanaan yang dilakukan dalam mengunakan strategi pembelajaran melalui interaktif dengan membuat rencana Perencanaan pembelajaran (RPP), didalamnya memuat tujuan pembelajaran, baik itu meode, teknik dan strategi yang akan di gunakan saat

proses pembelajaran, tidak lupa dengan materi atau bahan ajar yang akan di ajarkan, sehingga sudah bisa menentukan proses startegipemblajaran" (hasil wawancara, tanggal 21 Oktober 2023)

Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Sebelum mengajar atau pembelajaran dilaksankan, seorang guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menentukan konsep materi yang akan diajarkan kepada siswa, mencari dan merumuskan masalah yang sesuai dengan konsep tersebut, serta merencanakan strategi pembelajaran yang sesuai atau yang cocokn dengan materi yang akanndi ajarkan, dalam pendekatan interaktif secara umum merupakan metode yang menitikberatkan pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa dimana guru juga tidak hanya berperan dalam pembelajaran umum namun turut aktif dalam mental dan fisik siswa sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Menurut Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, (2022) strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, sealnjutnya mengutuf pemikiran J.R. David yang dikutif Wina Sanjaya dalam Syafruddin Nurdin dan Adriantoni (2022) menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran mengandung makna perencanaan. Artinya bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai yang dalam Arsyad strategi pembelajaran interaktif antara lain: 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa 3) Strategi mengajar akan lebih bervariasi dan tidak membosankan 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar didalam kelas

Sedangkan manfaat strategi pembelajaran interaktif menurut Asep Saripudin sebagai berikut : 1) Membantu siswa meningkatkan pemahaman dalam prosese belajarmdan meningkatkan

pemahaman 2.) Materi yang disampaikan menjadi lebih jelas, tidak besifat Verbalistik 3) Membantu menjelaskan materi 4) Memberikan motivasi siswa dalam belajar 5) Memberikan pengalam belajar yang lebih menarik atau bermakna pada siswa.

Menurut Huadi, (2021) mengajar adalah membimbing kegiatan guru dan siswa sehingga mau belajar. Dengan demikian aktivitas siswa sangat diharapkan dalam kegiatan pembelajaran. aktivitas berguru siswa digalongkan kedalam lima aktivitas dainatarnya adalah; 1) Aktivitas visual, ibarat membaca, menulis, melaksanakan eksprimen. 2) Aktivitas lisan, Ibarat bercerita, Tanya jawab. 3) Aktivitas mendegar, ibarat mendengarkan klarifikasi guru, mendemgarkan pengarahan guru. 4) aktifitas gerak, ibarat melaksanakan praktek di daerah praktek 5) Aktivitas menulis, ibarat mengarang, membuat surat, membuat karya tulis. wawacara denga Bapak Warisi, M.Pd mengatakan strategi Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan Interaktif di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kubu Raya sebagai berikut;

> "Perencanaan dalam mengunakan strategi pembelajaran Melalui Pendekatan Interaktif, merancang melalui RPP yang sudah dipersiapkan guru dalam proses pembelajarannya, maka guru akan memilih strategi yang cocok untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran (hasil wawancara, tanggal 22 Oktober 2023)

Jadi strategi Pembelajaran, memaparkan tentang syarat-syarat yang harus di perhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan strategi pembelajaran interaktif yaitu sebagai berikut: 1) Strategi pembelajaran yang digunakan harus dapat membangkitkan motivasi, minat atau gairah belajar siswa 2) Strategi pembelajaran yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan interaksi dengan guru dan siswa lainnya 3) Strategi pembelajaran harus mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan tanggapannya terhadap materi yang disampaikan 4) Strategi pembelajaran harus dapat menjamin

perkembangan kegiatan kepribadian siswa 5) Strategi pembelajaran yang digunakan harus dapat mendidik siswa dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi 6). Strategi yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilainilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari

Strategi yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga guru benar-benar harus menggunakan strategi yang tepat dalam kegiatan belajar belajar terutama pada pembelajaran Tematik dengan tema-tema tertentu, diantaranya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK) dikelas IV di MIN 1 Kubu Raya menggunakan Strategi Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan Interaktif, dalam menggunakan pendekatan interaktif guru bertujuan untuk merangsang anak berpikir kreativ, inovatif, siswa akan berani untuk bertanya mengenai pembelajaran yang tidak ia mengerti. Ketika siswa bertanya secara tidak langsung anak tersebut mendengarkan apa yang dijelaskan oleh gurunya. Dapat dikatakan sulit untuk membuat anak pada kelas rendah atau IV ingin bertanya maka dari itu guru harus dapat merangsang anak agar tujuan yang dinginkan dapat tercapai. Guru kelas IV pada MIN 1 Kubu Raya memiliki cara agar anak berani untuk mengemukakan pendapatnya, contohnya pada pelajaran matematika saat guru sedang menjelaakan di papan tulis guru sengaja menuliskan jawaban yang salah, tindakan tersebut akan merangsang anak untuk mengajukan pertanyaan mengenai kesalahan tersebut.

Keberhasilan dalam strategi pembelajaran merupakan suatu keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar, yang pada dasarnya merupakan perubahan positif selama dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan. Keberhasilan belajar mengajar dapat kita lihat dalam keterlibatan peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan dalam pengajaran tidak hanya dipandang dari hasil pembelajaran yang dicapai oleh pserta didik, namun juga dilihat dari segi proses dalam pembelajaran

peserta didik tersebut. Sebab hasil dari belajar merupakan implikasi dari proses pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan bagaimana pelaksanaannya dalam program perencanaan pembelajaran yang terdapat dalam tujuan pembelajaran yang ingin tercapai sebagai tolok ukurnya.

Strategi pembelajaran aktif bertujuan mempuyai keterampilan Berpikir kritis membawa seseorang untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan. Orang yang berpikir kirits mengetahui dengan tepat apa yang mereka inginkan, mereka harus meraihnya dengan kepastian yang terarah dan usaha yang pantang menyerah. Dalam diri mereka ada antusiasme, semangat yang tetap bertahan dalam setiap situasi sulit yang pernah ragu-ragu.

Keterampilan berpikir kritis membantu seseorang untuk memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang baik dalam hidup ini dan memungkinkan untuk memberikan perhatian dominan kepada apa yang benar pada dirinya, orang lain dan dunia. Dalam pembelajaran tematik kelas rendah tentunya guru akan menggunakan media yang konkret salah satunya yaitu gambar, tidak jarang didalam buku siswa terdapat gambar-gambar setiap materinya. Hasil wawacara dengan Bapak Werisi, M.Pd, mengatakan sebagai berikut;

> Pelaksanaan pembelajaran dengan mengunakan Strategi Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan Interaktif, melakukan dengan mengunakan strtaegi pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaan juga selalu berataya dengan materi yang di sampaikan guru (hasil wawancara, tanggal 22 Oktober 2023)

Guru sering membuat bahan ajar berupa power point sembelum kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga dalam pelaksanaannya dapat ditampilkannya. Cara ini tentunya sangat berpengaruh pada suasana belajar yang dirasakan anak, saat guru menampikan sebuah gambar maupun video anak akan tertuju fokus pada titik itu. namun tidak semua siswa cocok dalam mengunakan strategi yang guru pakai sehingga guru harus mengetahui kelebihan dan kekurangan pada

siswanya. Bila ada siswa yang tidak ikut serta dalam interaktif dalam proses pembelajaran, guru tidak boleh menjantuhkannya didepan banyak orang, tentunya guru harus memberikan motivasi dan menonjolkan kemampuan yang siswa sukai. Selagi hal tersebut positif dan tidak melenceng dari muatan tematik, contohnya apabila ada salah satu siswa yang minim pada pelajaran matematika tetapi dia sangat pandai menggambar, hal tersebut harus apresiasi. Tetapi dengan catatan tidak meninggalkan pelajaran yang dikusainya, siswa tetap harus mampu walapun tidak secara sempurna. hasil wawancara dengan Juliati, S.Pd.I mengatakan sebagai berikut;

> Pelaksanaan statergi pembelajaran mebgunakan interaktif, guru harus menyiapkan beberapa strategi yang cocok dalam proses pembelajaran, yang sudah di tulis didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga pelaksanaan yang dilakukan didalam kelas akan aktif dan kreatif, siswa bisa beraya dan menjawab sesui kemampuanya" (hasil wawancara, tanggal 22 Oktober 2023)

Strategi Pembelajaran dalam interaktif pada siswa kelas IV dengan dendekatan aktivitas belajar melaui pendektan interaktif besar nilainya bagi pengajaran siswa, karena: 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dan guru sehingga dalam proses pembelajaran.

Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan verbalistis. Pengajaran di Madarsah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat .

Tematik memiliki beberapa muatan mata pelajaran yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Bahasa

Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK). Dalam beberapa muatan ini adalah salah satu yang sangat minim dalam pendekatan interaktif yaitu mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), karena pada mata pelajaran ini pembelajarannya lebih sering praktek sehingga gurupun memutuskan tidak menggunakan pendekatan interaktif pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBdP). Mengacu pada model yang digunakan, maka selama proses kegiatan belajar mengajar siswa dapat memusatkan perhatiannya pada pokok bahasan yang akan dijelaskan. Siswa memperoleh pengalaman yang dapat membentuk ingatan yang kuat, siswa terhindar dari kesalahan dalam mengambil suatu kesimpulan, pertanyaanpertanyaan yang timbul dapat dijawab sendiri oleh siswa pada saat dilaksanakannya evaluasi, apabila terjadi keraguan siswa dapat menanyakan secara langsung kepada guru, kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki karena langsung terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

KKM di MIN 1 Kubu Raya yaitu 70, bagi siswa kelas rendah atau kelas 4 bisa dibilang tidak mudah untuk mendapatkan nilai itu, jadi guru mengambil nilai tidak hanya dari pengetahuan tapi juga dari sikap, sosial dan keagamaannya. Apabila nilai pengetahuannya sangat kurang untuk ketingkat kelas yang lebih tinggi guru akan melakukan remedial bila masih kurang juga guru akan mengadakan kegiatan belajar mengajar di luar jam kelas atau biasa dikatakan kelas tambahan. Kejadian seperti berikut tidak jarang terjadi pada sekolah-sekolah diluar sana, jadi sebagai seorang guru harus selalu melakukan evaluasi sebelum kelas berakhir tetapi jika hal tersebut sudah dilakukan semua tetapi masih ada saja siswa yang tertinggal, kemungkinan kesalahan tersebut ada pada siswa itu sendiri jadi guru harus lebih membimbing lagi secara lisan maupun tulisan. hasil wawacara dengan bapak Warisi, M.Pd mengtakan sebagai berikut terkait hasil pembelajaran yang meginakan strategi pembelajaran dengan pendekatan interaktif di MIN 1 Kubu Raya adalah;

> “Dengan mengunakan strategi pembelajaran dengan

pendekatan interaktif maka hasil pembelajaran lebih baik, siswa lebih aktif dan kreatif, sehingga hasil pembelajaran lebih meningkat, dari awal nya sebelum mengunakan strategi 50 setelah mengunana strategi naik menjadi 70 sampai 80 ssehingga pembelajaranya meningkan" (hasil wawancara, tanggal 22 Oktober 2023)

Agar hasil pembelajaran lebih maksimal, Adapun tahapan-tahapan perencanaan perbaikan pembelajaran sebagai berikut : 1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran secara tertulis yang berisi langkahlangkah pelaksanaan pembelajaran yang sekiranya siswa dapat dengan mudah mengikuti pembelajaran. 2. Menyiapkan lembar observasi yang merupakan hasil kesepakatan antara peneliti dengan teman sejawat yang bertindak sebagai selaku pengamat. 3. Membuat lembar kerja kelompok untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran siswa. 4. Mendeskripsikan nilai-nilai juang dalam perumusan pancasila dengan kalimat runtut 5. Mengadakan tanya jawab mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi. 6. Siswa mengerjakan soal postes 7. Secara bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan wawancara yang peniliti lakukan dapat disimpulkan pada Analisis Strategi Pembelajaran melalui Pendekatan Interakti kelas IV MIN 1 Kubu Raya. Guru harus menguasai kelas agar kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai dengan strategi pembelajaran yang diaplikasikan. Kelas IV MIN 1 Kubu Raya memiliki jumlah 61 siswa dari dua kelas, kelas A berjumlah 30 siswa, pada kelas B terdiri dari 31 siswa ini tentunya mereka memiliki karkteristik yang berbeda-beda dan itu menjadi PR guru bagaimana 31 siswa ini dapat menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Perlu diingat tugas guru tidak hanya mengajar tetpai juga mendidik dan membinmbing siswa agar ia menjadi lebih baik dari sebelumnya. Strategi, media dan metode adalah bekal bagi guru dalam kelasnya agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dan sesuai dengan ekspetasi. Pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 1 Kubu Raya, mata pelajaran SBdP

yang tergolong minim pada pendekatan interaktif.

Pelajaran yang banyak teori yang cocok pada pendekatann interaktif adalah Matematika Bahasa Indonesia, PKN, IPA, IPS. Pendekatan dan metode merupakan salah satu aspek komponen penting dalam system pembelajaran. Sebaik apapun materi pembelajaran yang telah disiapakan atau yang direncanakan, jika tanpa adanya pendekatan dan metode serta srategi yang tepat dan baik maka proses belajar dan mengajar itu bisa menuai kegagalan, karena dengan proses pendekatan pendidik tau karakter dari setiap individu peserta didik jadi kita dapat dengan mudah menentukan model pembelajaran apa yang cocok untuk peserta didik agar mudah dipahami dan di terima oleh peserta didik materi yang di sampaikan si pendidik. Oleh karena itu, kemampuan menerapkan pendekatan dan strategi sangat menentukan.

Pentingnya pendekatan dan strategi dalam proses pembelajaran dalam pendidikan, maka pendidik dituntut profesionalitasnya dalam mengembangkan pendekatan dan strategi tersebut. Pendidik juga harus mengetahui keunggulan dan kelemahan masing-asing model pendekatan dan strategi yang akan digunakan serta menentukan yang paling tepat sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajran dan yang paling penting dalam strategi pembelajaran dengan model pendekatan ini dapat dengan mudah apa yang jadi tujuan dalam pendidikan tercapai dengan baik. Dan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi model pembelajaran tematik pada MIN 1 Kubu Raya sudah berjalan dengan baik akan tetapi perlu adanya perbaikan dan pelatihan yang intensif serta pembinaan yang kontinue terhadap guru-guru sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan inovasi inovasi pembelajaran di kelas. Pemberdayaan fasilitas sarana prasarana sekolah harus lebih ditingkatkan dengan memberi akses seluas luasnya baik kepada guru maupun kepada peserta didik sehingga sekolah merupakan laboratorium hidup dalam meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Jais, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem)*. Sabilarrsyad Vol. IV No. 01 Januari-Juni 2019

Jamal Ma'mur Asmani, 2014. *Materi dan pembelajaran IPS SD (*cetakan ke-11*).*

Made Wena, 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjaun Konseptual Operasional*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Supriyadi, 2013. *Strategi Belajar dan Mengajar.* Yogyakarta: Jaya Ilmu

Magdalena, I., Syugaini, J., & Nurvitasari, N. (2022). Strategi Pembelajaran Tematik melalui Pendekatan Interaktif Kelas II SDN Buaran Jati 2 Kecamatan Sukadiri. ALSYS, 2(1), 18–32. https://doi.org/10.58578/alsys.v2i1.139

Sugiyono. (2008). Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D) (Cet. 6). Alfabeta.

Yati, I. I. (n.d.). Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu.

Zuriah, N. (2009). Inovasi model pembelajaran demokratis berperspektif gender: Teori dan aplikasinya d*i sekolah* (Cet. 1). UMM Press.

Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, 2022*. Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers

Huadi, 2021. *Strategi Pembelajaran*. Tangerang: Insan Cendekia Mandiri